



Pendidikan Karakter

ARIF BUDI WURIANTO

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG



ANTRI KE TRANSPORTASI UMUM BUS- SECARA SOSIAL SUDAH
TERTANAM SEJAK DINI

Karakter tidak diajarkan

Karakter ditanamkan

Karakter diteladankan

Socrates (2400 tahun yang lalu) : tujuan yang paling mendasar dari pendidikan adalah untuk membuat seseorang menjadi “**GOOD AND SMART**”.

Manusia yang terdidik **seharusnya menjadi orang bijak**, yaitu yang dapat menggunakan ilmunya untuk hal-hal yang baik (beramal shaleh), dan dapat hidup secara bijak dalam seluruh aspek kehidupan berkeluarga, bertetangga, bermasyarakat, dan bernegara.

Sistem pendidikan yang berhasil adalah yang dapat **membentuk manusia-manusia berkarakter yang sangat diperlukan dalam mewujudkan sebuah negara kebangsaan yang terhormat**.

PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER

KARAKTER SEBAGAI HABITS

Habits of the Mind

Habits of the heart

Habits of the hands

APA YANG DITANAMKAN

Knowing the Good – tahu akan

Reasoning the Good – tahu alasannya

Feeling the Good – turut merasakan

Acting the Good – melakukan

Nilai-nilai 9 pilar karakter terdiri dari.

1. Cinta Tuhan dan alam semesta beserta isinya
2. Tanggung jawab, Kedisiplinan, dan Kemandirian
3. Kejujuran
4. Hormat dan Santun
5. Kasih Sayang, Kepedulian, dan Kerjasama
6. Percaya Diri, Kreatif, Kerja Keras, dan Pantang Menyerah
7. Keadilan dan Kepemimpinan
8. Baik dan Rendah Hati
9. Toleransi, Cinta Damai, dan Persatuan

PENANAMAN KARAKTER

KARAKTER PRIBADI

KARAKTER SOSIAL





PENGEMBANGAN PROGRAM

PROGRAM SEKOLAH : CONTOH SELASA LITERASU, KAMIS PRESTASI

PROGRAM KELAS BERTANGGUNGJAWAB ATAS KEBERSIGHAN DIRI DAN KELAS.



PENDIDIKAN KARAKTER MEMANEN EMAS DI MASA DEPAN



TERIMA KASIH